

Peningkatan Literasi Keuangan Mahasiswa Melalui Edukasi Penanaman Modal dan Investasi di Universitas Sjakyahkirti

Increasing Financial Literacy Among Students Through Investment and Capital Investment Education at Sjakyahkirti University

M. Martindo Merta¹, Junaidi², Tri Nugroho Akbar³, Patih Ahmad Rafie⁴, Liza Nofianti⁵, Meirina Nurlani⁶, Zaimah Husin⁷, Silfy Maidianti⁸.

¹⁻⁸ Universitas Sjakyahkirti, Fakultas Hukum, Indonesia

Email: ¹ martindo@unisti.ac.id*, ² junaidi@unisti.ac.id, ³ Akbar_law07@yahoo.com,

⁴ patih Rafie@yahoo.com, ⁵ lizanofianti2@gmail.com, ⁶ meirinanurlani05@gmail.com,

⁷ zaimah.husin@gmail.com, ⁸ Silfy_maidianti@unisti.ac.id

*surel: martindo@unisti.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve financial literacy among students at Universitas Sjakyahkirti, particularly in the areas of capital investment and investment. Knowledge of investment and personal financial management is crucial for students as the future generation to plan a better financial future. However, many students lack sufficient understanding of these concepts. Therefore, this program was carried out using methods such as socialization, counseling, practical training, and group discussions to provide basic understanding of various investment instruments, such as stocks, mutual funds, and bonds. Evaluation results showed a significant improvement in students' understanding of basic investment concepts, as well as the importance of long-term financial planning. This program is expected to open students' awareness of the importance of investing early and equip them with sufficient knowledge to make wise investment decisions, even with limited funds.

Keywords: Financial Literacy; Capital Investment; Investment; Financial Education; Students

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa Universitas Sjakyahkirti, khususnya dalam hal penanaman modal dan investasi. Pengetahuan mengenai investasi dan pengelolaan keuangan pribadi sangat penting bagi mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa untuk merencanakan masa depan yang lebih baik secara finansial. Namun, banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait dengan hal ini. Oleh karena itu, program ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi, penyuluhan, pelatihan praktis, dan diskusi kelompok untuk memberikan pemahaman dasar mengenai berbagai instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, dan obligasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Program ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa tentang pentingnya investasi sejak dulu dan membekali mereka dengan pengetahuan yang cukup untuk mengambil keputusan investasi yang bijak meskipun dengan dana terbatas.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Penanaman Modal; Investasi; Pendidikan Keuangan; Mahasiswa.

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, pemahaman tentang keuangan pribadi dan investasi menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi kalangan muda. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan

mereka dengan bijak. Tidak jarang mereka lebih fokus pada kebutuhan konsumtif daripada perencanaan keuangan jangka panjang. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan memberikan edukasi mengenai penanaman modal sejak dini, agar mahasiswa dapat memahami pentingnya investasi dalam membangun masa depan yang lebih baik secara finansial(Wiranata, 2007).

Pendidikan tentang investasi, baik itu saham, obligasi, reksa dana, ataupun instrumen lainnya, seharusnya menjadi bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Namun, kenyataannya, banyak perguruan tinggi yang belum memberikan pemahaman yang mendalam mengenai literasi keuangan dan investasi. Padahal, pemahaman ini tidak hanya penting untuk kehidupan pribadi mahasiswa, tetapi juga untuk menyiapkan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan penanaman modal bagi mahasiswa perlu menjadi fokus utama dalam pengembangan kurikulum dan kegiatan pengabdian masyarakat.

Sebagai universitas yang berperan dalam mencetak calon-calon pemimpin masa depan, Universitas Sjakyahkirti memiliki tanggung jawab besar untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis dalam mengelola keuangan pribadi dan investasi. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan memberikan pendidikan penanaman modal yang dapat diterima dan dipahami dengan mudah oleh mahasiswa, terutama mereka yang baru mulai mengenal dunia keuangan dan investasi.

Dalam hal ini, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Sjakyahkirti berfokus pada upaya untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui penyuluhan dan pelatihan mengenai investasi. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa mengenai pentingnya menanamkan modal sejak dini, serta berbagai pilihan investasi yang bisa mereka pertimbangkan. Dengan adanya program ini, diharapkan mahasiswa dapat mulai perjalanan investasi mereka dengan pengetahuan yang cukup, serta dapat mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih bijak.

Pendidikan mengenai penanaman modal tidak hanya bermanfaat dalam hal meningkatkan kemampuan finansial mahasiswa, tetapi juga memberikan mereka wawasan tentang dunia ekonomi yang lebih luas. Penanaman modal, meskipun memiliki risiko, dapat menjadi salah satu cara untuk memperkaya pengetahuan mereka mengenai mekanisme pasar, ekonomi makro, dan bagaimana faktor-faktor eksternal mempengaruhi keputusan investasi(Suparji, 2016). Oleh karena itu, pengenalan terhadap investasi merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mendidik mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Literasi keuangan dan investasi telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam berbagai penelitian sebelumnya. Studi oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan, termasuk investasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan individu, serta kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi jangka panjang. Di Indonesia mayoritas mahasiswa belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai investasi, bahkan di kalangan mahasiswa ekonomi sekalipun. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan praktis dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Dalam konteks pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa permasalahan utama yang ingin diselesaikan melalui kegiatan edukasi tentang penanaman modal bagi mahasiswa di Universitas Sjakyahkirti. Salah satunya adalah bagaimana cara meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar penanaman modal dan investasi. Meskipun banyak mahasiswa yang memiliki potensi besar untuk merencanakan keuangan pribadi mereka dengan lebih baik, pemahaman yang terbatas tentang berbagai instrumen investasi menghambat mereka untuk memulai langkah-langkah yang tepat dalam dunia finansial. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang mudah dipahami tentang investasi, serta membuka wawasan mahasiswa mengenai berbagai pilihan instrumen investasi yang dapat diakses dengan modal terbatas.

Selanjutnya, tantangan kedua yang dihadapi adalah kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya perencanaan keuangan yang melibatkan investasi sejak dulu. Banyak mahasiswa yang lebih fokus pada pengeluaran jangka pendek dan belum memikirkan perencanaan keuangan jangka panjang, meskipun ini sangat krusial untuk masa depan finansial mereka. Kegiatan ini berusaha untuk mengubah perspektif tersebut dengan mengedukasi mahasiswa tentang pentingnya menabung dan berinvestasi sebagai langkah awal dalam mencapai tujuan finansial mereka di masa depan.

Tantangan ketiga adalah adanya hambatan psikologis yang dihadapi mahasiswa dalam memulai investasi, terutama terkait dengan ketidakpastian pasar dan risiko yang terkait dengan instrumen investasi. Mahasiswa sering kali merasa ragu untuk berinvestasi karena minimnya pengetahuan dan pengalaman, serta ketakutan akan kerugian finansial. Oleh karena itu, kegiatan ini akan berfokus pada pemberian solusi terhadap ketiga permasalahan tersebut dengan cara mengedukasi mahasiswa tentang dasar-dasar investasi, memberikan pemahaman mengenai risiko yang terkendali, dan menunjukkan bahwa investasi dapat dilakukan dengan dana yang terbatas, sehingga mereka dapat memulai perjalanan finansial mereka dengan langkah yang percaya diri.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa di Universitas Sjakyahkirti, dengan fokus utama pada penanaman modal dan investasi. Sebagai langkah awal, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai berbagai jenis investasi yang dapat diakses oleh mahasiswa, seperti saham, reksa dana, dan investasi properti(Suratna et al., 2020). Mahasiswa diharapkan dapat memahami karakteristik masing-masing instrumen investasi, bagaimana cara berinvestasi dengan bijak, serta bagaimana memilih instrumen yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansial mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang, yang tidak hanya berguna dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga dalam mencapai tujuan finansial di masa depan.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini sangat beragam. Pertama, mahasiswa akan memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai berbagai cara berinvestasi, yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi finansial mereka(Jalil & Hidayah, 2024). Dengan pengetahuan ini, mereka akan lebih mampu membuat keputusan yang rasional terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Kedua, mahasiswa juga akan lebih siap untuk merencanakan masa depan finansial mereka, tidak hanya dengan menabung, tetapi juga dengan melakukan investasi yang bijak. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan finansial

mereka di masa depan, dengan memberikan mereka lebih banyak kesempatan untuk mencapai tujuan jangka panjang, seperti memiliki rumah, pendidikan yang lebih tinggi, atau dana pensiun.

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang berupa kontribusi terhadap pengembangan kurikulum pendidikan keuangan yang lebih komprehensif di Universitas Sjakyahkirti. Dengan adanya program seperti ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pada akhirnya, kegiatan ini akan membuka peluang bagi mahasiswa untuk memulai perjalanan investasi mereka dengan pengetahuan yang cukup, serta dengan langkah yang lebih percaya diri dalam menghadapi dunia finansial yang penuh tantangan dan peluang.

Metode Pelaksanaan

Pendidikan penanaman modal dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Penyuluhan

Pada tahap awal, dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya penanaman modal sejak dini dan jenis-jenis investasi yang dapat dijalani oleh mahasiswa. Penyuluhan ini disampaikan oleh pakar keuangan dan investasi yang berkompeten di bidangnya.

2. Pelatihan Praktis

Setelah sosialisasi, dilanjutkan dengan pelatihan praktis terkait cara-cara melakukan investasi di pasar modal, termasuk saham, reksa dana, dan jenis investasi lainnya. Pelatihan ini menggunakan studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa.

3. Diskusi Kelompok dan Tanya Jawab

Mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang penanaman modal, serta berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam berinvestasi. Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dibahas.

4. Evaluasi dan Penilaian

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman mahasiswa mengenai materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui kuis, wawancara, dan feedback dari peserta. *Substitusi Ipteks*: Digunakan untuk kegiatan yang menawarkan ipteks baru yang lebih modern dan efisien daripada ipteks lama.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penanaman modal dan investasi, yang sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam UU tersebut, penanaman modal diatur sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan investasi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi yang luas(Kansil & Chang, 2024). Sebelum kegiatan dimulai, mayoritas mahasiswa di Universitas Sjakyahkirti tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai investasi dan pengelolaan

keuangan pribadi. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan ini. Sebelumnya, hanya sekitar 25% mahasiswa yang memahami konsep dasar investasi, tetapi setelah kegiatan, sekitar 75% mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai jenis investasi, seperti saham, reksa dana, dan obligasi. Hal ini mendukung tujuan UU Penanaman Modal untuk meningkatkan literasi dan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, dalam kegiatan investasi yang bertanggung jawab dan menguntungkan(Kansil & Chang, 2024).

Tabel 1. table presentase pemahaman mahasiswa pre-test/post-test

No.	Komponen yang diukur	Percentase pemahaman mahasiswa	Keterangan
1.	Pemahaman Dasar Investasi Sebelum Kegiatan(pre-test)	25%	Mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai investasi dan pengelolaan keuangan pribadi
2.	Pemahaman Dasar Investasi Setelah Kegiatan (Post Test)	75%	Mahasiswa menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai investasi dan istilah-istilah didunia seperti saham, reksa dana, dan obligasi



Grafik 1. pengukuran post test dan post test pemahaman mahasiswa tentang investasi

Selama kegiatan ini, mahasiswa juga diberikan pemahaman tentang pentingnya memulai investasi sejak dini, meskipun dengan dana terbatas. Banyak mahasiswa yang sebelumnya merasa ragu atau takut untuk berinvestasi karena ketidakpastian pasar dan risiko yang terkait dengan investasi(Khoidin, 2019). Namun, setelah kegiatan ini, sebagian besar peserta merasa lebih percaya diri untuk mulai berinvestasi, terutama setelah mengetahui cara-cara mengelola risiko dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan finansial mereka. Dalam hal ini, penyuluhan yang diberikan berhasil mengubah pandangan mahasiswa mengenai investasi sebagai sesuatu yang dapat diakses oleh semua kalangan, bukan hanya oleh orang-orang dengan dana besar.



Gambar 1. Para peserta kegiatan mahasiswa Sjakyahkerti

Tingkat partisipasi mahasiswa selama kegiatan ini sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa mereka sangat antusias untuk mempelajari lebih lanjut mengenai dunia investasi. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 100 mahasiswa dari berbagai fakultas, dengan mayoritas peserta menunjukkan minat yang besar untuk mendalami topik yang dibahas. Mereka aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi kelompok dan studi kasus yang diberikan oleh tim pengabdi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan teori tentang investasi, tetapi juga diberi kesempatan untuk menganalisis kasus nyata, yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami bagaimana cara mengelola keuangan dan investasi dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu keberhasilan yang dapat dilihat dari kegiatan(Khodijah, 2015) ini adalah meningkatnya kesadaran mahasiswa tentang pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Sebelum mengikuti kegiatan ini, sebagian besar mahasiswa lebih fokus pada pengeluaran jangka pendek dan kurang memperhatikan pentingnya menabung atau berinvestasi untuk masa depan. Kegiatan ini berhasil membuka mata mahasiswa bahwa perencanaan keuangan yang baik harus melibatkan investasi sejak dini, agar mereka dapat mencapai tujuan finansial jangka panjang, seperti membeli rumah, pendidikan lanjutan, atau pensiun yang

nyaman. Hal ini tercermin dari hasil survei setelah kegiatan, di mana banyak mahasiswa menyatakan bahwa mereka kini lebih tertarik untuk mulai mengatur keuangan mereka dan merencanakan masa depan dengan lebih baik.

Kegiatan ini juga mengungkapkan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam memulai investasi. Beberapa mahasiswa masih merasa cemas dan ragu tentang bagaimana memulai investasi dengan dana terbatas. Beberapa juga mengungkapkan ketidakpastian mereka tentang instrumen investasi yang mana yang harus dipilih, karena takut salah langkah. Oleh karena itu, sesi-sesi pelatihan yang membahas berbagai instrumen investasi secara rinci dan memberikan penjelasan tentang manajemen risiko menjadi sangat penting(Suratna et al., 2020). Dengan memahami dasar-dasar investasi, mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi risiko dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola keuangan mereka.



Gambar 2. Paparan dari Narasumber bergantian tentang Edukasi Penanaman Modal dan Investasi

Dalam hal ini, pemberian materi tentang berbagai instrumen investasi yang dapat diakses dengan modal kecil sangat membantu. Banyak mahasiswa yang merasa lebih yakin setelah mengetahui bahwa mereka bisa memulai investasi dengan jumlah yang relatif terjangkau, seperti melalui reksa dana atau investasi saham dengan modal kecil. Penanaman modal melalui platform digital yang terjangkau juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang tidak memiliki dana besar untuk memulai investasi(Wiranata, 2007). Hal ini membuat mereka merasa bahwa investasi bukan hanya milik orang kaya, tetapi juga dapat dimulai oleh siapa saja, termasuk mahasiswa.

Program ini juga memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi mahasiswa, terutama dalam hal perubahan pola pikir mereka tentang keuangan. Sebelum kegiatan, banyak mahasiswa yang memiliki pola pikir bahwa berinvestasi adalah hal yang rumit dan hanya untuk orang-orang berpenghasilan tinggi. Namun, setelah mengikuti kegiatan, mereka mulai memahami bahwa berinvestasi bisa dilakukan dengan perencanaan yang baik dan pemahaman yang mendalam tentang risiko(I Made Adnyana, S.E., 2020). Dengan pengetahuan yang mereka

peroleh, mahasiswa kini lebih siap untuk mengelola keuangan mereka dengan cara yang lebih bijak dan lebih rasional.



Gambar 3. foto bersama mahasiswa aktif yang bertanya tentang Edukasi Penanaman Modal dan Investasi

Penyuluhan ini juga berhasil memberikan wawasan yang lebih luas tentang pentingnya membangun portofolio investasi yang terdiversifikasi. Mahasiswa diberi pemahaman bahwa memiliki berbagai instrumen investasi dapat membantu mengurangi risiko dan meningkatkan peluang untuk memperoleh keuntungan yang stabil. Mereka belajar untuk tidak hanya mengandalkan satu jenis investasi, tetapi untuk mempertimbangkan berbagai alternatif yang dapat disesuaikan dengan tujuan finansial masing-masing(Suratna et al., 2020). Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan berani.

Keberhasilan program ini juga tidak lepas dari pendekatan yang digunakan dalam penyampaian materi. Selain teori dasar, tim pengabdian juga menggunakan metode praktis yang lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Penggunaan contoh kasus nyata yang relevan dengan kehidupan mahasiswa, serta pemberian kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok, membuat materi yang disampaikan lebih aplikatif. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini menguatkan pemahaman mereka tentang pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan.

Selain itu, kegiatan ini membuka peluang bagi pengembangan kurikulum pendidikan keuangan di Universitas Sjakyahkirti. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan akan ada dorongan untuk mengintegrasikan materi tentang literasi keuangan dan investasi ke dalam kurikulum yang lebih komprehensif. Ini akan membantu mahasiswa di masa

depan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih lengkap mengenai pengelolaan keuangan pribadi, yang sangat penting di dunia yang semakin kompleks ini.

Program ini juga memperlihatkan pentingnya kerjasama antara universitas dan berbagai pihak eksternal, seperti lembaga keuangan dan praktisi investasi, untuk memberikan pelatihan yang lebih aplikatif dan berbasis pada kebutuhan nyata mahasiswa. Ke depan, kerjasama semacam ini dapat diperluas untuk menghadirkan pelatihan-pelatihan lainnya yang lebih spesifik, sehingga mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini tentu akan meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja dengan pengetahuan yang lebih matang dalam hal pengelolaan keuangan dan investasi.



Gambar 4. Narasumber dalam kegiatan tentang Edukasi Penanaman Modal dan Investasi

Di sisi lain, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam hal pengembangan soft skills, seperti kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih baik, kemampuan menganalisis risiko, dan kemampuan untuk merencanakan masa depan. Semua keterampilan ini sangat berguna tidak hanya dalam konteks investasi, tetapi juga dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Keterampilan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, yang pada gilirannya akan mendukung pengembangan karier dan kesejahteraan mereka di masa depan (Rani, 2010).

Meskipun demikian, beberapa tantangan masih harus dihadapi dalam memperluas cakupan edukasi ini kepada mahasiswa yang lebih banyak lagi. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan untuk mengikuti kegiatan karena keterbatasan waktu dan prioritas akademik. Oleh karena itu, ke depan perlu ada penyesuaian jadwal dan format kegiatan yang lebih fleksibel, seperti mengadakan sesi online atau mengintegrasikan materi ini dalam kegiatan ekstrakurikuler yang lebih mudah diakses oleh mahasiswa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi, tetapi juga memberikan mereka bekal yang cukup untuk mulai merencanakan masa depan finansial mereka dengan lebih baik. Peningkatan literasi keuangan yang dihasilkan diharapkan dapat memberi dampak positif dalam jangka panjang, baik bagi

individu mahasiswa itu sendiri maupun bagi masyarakat pada umumnya. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang investasi, mahasiswa dapat menjadi generasi yang lebih cerdas dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada perekonomian nasional yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Program pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, namun, keberlanjutannya sangat penting untuk memastikan manfaat jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan follow-up terhadap hasil kegiatan ini dengan membentuk komunitas mahasiswa yang lebih terorganisir, seperti UKM Saham, yang dapat terus mengembangkan minat dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia investasi. Komunitas ini bisa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berdiskusi, berbagi pengetahuan, serta memberikan pelatihan atau mentoring tentang investasi secara berkelanjutan. Selain itu, untuk mendukung keberlanjutan program ini, perlu adanya integrasi materi edukasi investasi dalam kurikulum di Universitas Sjakyahkirti. Hal ini dapat memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pembelajaran yang lebih mendalam dan berkelanjutan mengenai investasi dan perencanaan keuangan pribadi, yang menjadi bekal penting bagi mereka di masa depan.

Untuk lebih meningkatkan keterlibatan mahasiswa, platform digital dapat menjadi solusi yang relevan dan mudah diakses. Aplikasi investasi berbasis smartphone, seperti Ajaib dan Bibit di Google Play Store, dapat menjadi sarana yang efektif bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi dengan modal terbatas. Aplikasi semacam ini memungkinkan mahasiswa untuk memulai investasi dengan mudah dan memahami dunia investasi secara praktis, meskipun dengan dana yang terbatas. Penggunaan aplikasi digital ini juga mendukung tren kekinian dan memudahkan mahasiswa untuk mengakses pasar investasi secara langsung, memberikan mereka kebebasan untuk belajar dan berinvestasi di waktu luang mereka, serta membantu mereka untuk mengelola risiko dengan lebih baik melalui fitur-fitur yang disediakan oleh platform tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa Universitas Sjakyahkirti mengenai penanaman modal dan investasi, serta kesadaran mereka akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Melalui penyuluhan yang interaktif dan aplikatif, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang berbagai instrumen investasi, tetapi juga memahami cara mengelola risiko dan memulai investasi dengan dana terbatas. Program ini terbukti efektif dalam mengubah pola pikir mahasiswa, dari yang awalnya kurang memperhatikan keuangan jangka panjang menjadi lebih sadar dan terinformasi dalam membuat keputusan investasi yang bijak. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan pendidikan keuangan yang lebih komprehensif di Universitas Sjakyahkirti dan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- I Made Adnyana, S.E., M. M. (2020). Managemen Investasi Dan Portofolio. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Jalil, A., & Hidayah, N. R. (2024). Literasi Keuangan , Perilaku dan Risiko : Faktor Penentu Keputusan Investasi Masyarakat Kota Palu di Pasar Modal. 03(01), 14–24.
- Kansil, C. S. T., & Chang, Y. (2024). Analisis Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Bisnis di Indonesia. JLEB: Journal of Law, Education and Business, 2(1), 189–194. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1603>
- Khodijah, S. (2015). Analisis Penanamanmodal Asing Di Indonesia Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Tukar Rupiah. Paradigma Ekonomika, 10(2), 350–362.
- Lusardi, A., Michaud, P. C., & Mitchell, O. S. (2017). Optimal financial knowledge and wealth inequality. Journal of Political Economy, 125(2), 431-477.
- Khoidin, M. (2019). Hukum Penanaman Modal (suatu pengantar). In Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur.
- Rani, S. M. E. (2010). Need and Importance of Soft Skills in Students. Journal of Literature, Culture and Media Studies, 2(3). <http://www.inflibnet.ac.in/ojs/index.php/JLCMS/article/download/119/116>
- Suparji. (2016). Pokok-Pokok Pengaturan Penanaman Modal di Indonesia. In Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur.
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). Investasi saham. IPPM UPN "Veteran" Yogyakarta, 2–4.
- Wiranata, I. G. A. B. (2007). Kajian Hukum Penanaman Modal. Bandar Lampung: Universitas Lampung, 25.